PRAKTIKUM 1

TES KEBUGARAN JASMANI (PHYSICAL FITNES TEST) DENGAN HARVARD STEP TEST

Kemampuan respons fisiologi terhadap tantangan kerja fisik dinilai paling baik dengan pengukuran langsung kapasistas aerobik dalam bentuk penggunaan O2 maksimal. Frekuensi yang diperoleh selama kerja/latihan secara linier berhubungan dengan penggunaan O2 (dalam batas tertentu), alat yang baik untuk menaksir kapasitas aerobik adalah dengan extrapolasi pada test submaksimal. Tes submaksimal adalah tes yang menggunakan O2 di bawah maksimum.

Kapasitas aerobik dapat ditaksirkan dari frekuensi jantung yang dihitung semasa waktu pemulihan (*recovery period*), walaupun tidak tepat benar seperti cara langsung, cara penyaringan (*screening*) dan menghasilkan isi yang bermakna.

Alat yang diperlukan

- 1. Satu meja tinggi 40 cm untuk naik turun
- 2. Satu metronome
- 3. Satu Stopwatch

Pelaksanaan

- 1. Orang coba duduk selama 5 menit, dihitung denyut nadi selama 1 menit.
- 2. Pasang metronome pada 120 pukulan per menit (30 langkah lengkap)
- 3. Naik turun bangku dengan 4 hitungan (satu: kaki kiri/ kanan naik; dua: kaki kanan/ kiri, lutut lurus; tiga: kaki kiri/ kanan turun; empat: kaki kanan/ kiri turun) Orang coba akan naik turun bangku maksimal 5 menit.
- 4. Teste/ probandus dianggap sudah tidak dapat melakukan apabila pergantian naik/ turun bangku tidak sesuai dengan irama metronome dan berganti kaki pada saat awal mulai ganti 2x

Tindakan

- 1. Jalankan metronome
- 2. Pengawas memberi aba-aba siap dan hitung satu. . . dua. . . tiga. . . empat. . .
- 3. Hentikan naik turun bangku jika orang coba merasa tidak kuat, pusing, nyeri di dada, capai, tidak teratur langkahnya, akan jatuh, dan sebagainya.
- 4. Orang coba disuruh duduk Kembali istirahat 1 menit, hitung denyut nadi selama 30 detik.

Perhitungan

Setelah diperoleh denyut nadi istirahat, jumlah nadi setelah naik turun bangku, dapat diperkirakan nilai Kebugaran Jasmani (KJ), *Physical Fittnes* orang coba tersebut. Untuk menilai itu dipergunakan rumus pendek (Rumus Cepat):

$$Indeks (KJ)* = \frac{Waktu naik turun bangku (detik) X 100}{5.5 x Jumlah denyut nadi 30 detik, setelah istirahat 1 menit}$$

Penilaian:

$$< 50$$
 = Jelek

$$50 - 80$$
 = Sedang

$$> 80$$
 = Baik

Keterangan = *) Physical fitness index (PFI)

Tugas: catatlah denyut nadi istirahat, lama naik turun bangku dalam detik dan denyut nadi selama 30 detik setelah istirahat satu menit, kemudian hitunglah indeks KJ orang coba.

LAPORAN PRAKTIKUM TES KEBUGARAN JASMANI DENGAN HARVARD STEP UP TEST

1.	Nama Probandus Umur Tinggi Badan/ berat badan	:	Kelamin	
2.	Lama naik turun bangku	:menit		detik
3.	Jumlah denyut nadi Sebelum naik turun bangku Sesudah naik turun bangku dan Sesudah istirahat 1 menit	: 1 menit : 1 menit		
4.	Perhitungan dengan rumus	:		
~	TT 71 12			
5.	1 6	:		
6.	Tingkat kebugaran	: Jelek/ sedang/ bai	k	
7.	Ulasan	:		
Pengawas Praktikum,		•	Tgl Praktikum :Praktikan,	
		Nan NPN	na Mhs M	: :